



# 30 Ton Sampah Menumpuk di Gumaton

## ■ Pemkot Yogyakarta Daur Ulang Limbah Perayaan Tahun Baru

**YOGYA, TRIBUN** - Perayaan pergantian tahun 2024 di sejumlah titik Kota Yogyakarta meninggalkan problem persampahan. Pemkot Yogyakarta mencatat hampir 30 ton sampah disisr petugas kebersihan di kawasan Tugu, Malioboro, Keraton (Gumaton), dan sekitarnya. Perlu diketahui, ratusan ribu wisatawan diperkirakan memadati kawasan Gumaton, dan mereka meninggalkan sampahnya begitu saja. "Sekitar 15 ton (sampah) di seputar Tugu. Terus, teman-teman di sepanjang Gumaton mengangkat sampai 2 kompaktor, berarti 14 ton lebih itu. Jadi, totalnya sekitar 30 ton," kata Kepala Bidang (Kabid) Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Haryoko, Senin (1/1).

Adapun rata-rata sampah yang diangkut adalah limbah anorganik berupa lembaran alas duduk, botol, hingga gelas plastik yang bisa didaur ulang. Selanjutnya, sampah sisa pesta tahun baru langsung diboyong menuju beberapa depo untuk dilaksanakan pemilahan, sebelum diangkut ke TPST 3R Nitikan, guna menjalani proses pengolahan.

"Tidak perlu dibawa ke TPA (Piyungan). Tidak ada masalah. Kita bawa ke Nitikan, meski kapasitasnya di sana masih terbatas, setidaknya bisa mengolah 30 ton per hari," ujarnya.

Haryoko pun memastikan, puluhan ton sampah tersebut berhasil diselesaikan secara menyeluruh sebelum matahari terbit. Menurutnya, petugas kebersihan dari DLH maupun UPT Pengelolaan Kawasan Cahar

### BUANG SEMBARANGAN

- Pemkot Yogyakarta mencatat hampir 30 ton sampah menumpuk di Gumaton.
- Tumpukan sampah yang diangkut adalah limbah anorganik yang bisa didaur ulang.
- Sampah sisa pesta tahun baru langsung dipilah sebelum diolah di TPST 3R Nitikan.
- Pemkot Yogya memastikan sampah tersebut bisa didaur ulang dan tidak dibuang ke TPA Piyungan.

Budaya langsung sigap melakukan penanganan, untuk menghindari persepsi buruk dari pelancong yang melintas.

"Yang di sepanjang Gumaton sudah terselesaikan sebelum subuh oleh teman-teman Dinas Kebudayaan. Yang di luar Gumaton juga, itu jadi tugas DLH, bisa segera dibersihkan. Melingkar di kawasan Tugu itu, Terutama di Jalan Sudirman, Jalan Diponegoro, Jalan Senopati, lumayan banyak tumpukan sampah, karena banyak wisatawan yang berhenti di sana," urai Haryoko.

Menurutnya, meski secara khusus tidak melakukan penambahan personel, petugas kebersihan DLH memang sengaja disiagakan lebih dini pada momen pergantian tahun ini. Sehingga, tidak mengherankan, ketika aktivitas publik mulai bertumbuh sekitar pukul 07.00 WIB, kawasan Gumaton sudah bersih seperti sedia kala.

"Tidak sampai satu jam bisa langsung terselesaikan itu. Personel yang kita siapkan normal seperti hari-hari biasa, cuma dihadirkan lebih pagi. Kita ajukan, jam 06.00 sudah harus selesai, tapi sebelum subuh ternyata beres," ujarnya.

Meski menyisakan tumpukan sampah, Pemkot memastikan perayaan tahun baru di pusat perekonomian Kota Yogyakarta tersebut berjalan kondusif dan lancar. Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo bersama jajaran Satpol PP pun menggelar pantauan langsung di kawasan Malioboro jelang pergantian tahun.

Menurutnya kepadatan masyarakat dan wisatawan di kawasan Malioboro pada malam tahun baru masih cukup kondusif. "Sejauh yang kami pantau untuk pengamanan malam pergantian tahun baru 2024 di Kota Yogyakarta sangat kondusif," tandasnya.

Meski demikian, Singgih tidak menampik, banyak hal yang harus dievaluasi dan diperbaiki dari libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024, berkaitan dengan layanan publik, khususnya wisatawan. Bagaimanapun, status sebagai salah satu daerah kunjungan pariwisata harus dipertahankan, sehingga Kota Yogya tidak boleh jalan di tempat. "Nah, kalau kita bicara *hospitality*, keramahan, pelayanan publik, standarisasi amenities, itu menjadi sangat penting. Terus masuk sampah, itu jadi prioritas untuk diselesaikan," urai Singgih. (aka)



**PEMBERSIHAN** - Petugas kebersihan sigap menyisir tumpukan sampah sisa perayaan tahun baru di kawasan Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Senin (1/1) dini hari.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005